

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan efikasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Akan tetapi, efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
2. Literasi keuangan, teknologi keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Akan tetapi, efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan.
3. Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan. Akan tetapi, perilaku keuangan tidak dapat memediasi pengaruh efikasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan perbaikan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui akses teknologi keuangan, pelatihan alat keuangan digital, dan informasi produk keuangan yang relevan, serta fokus pada keterampilan praktis dan pemahaman keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan.

2. Bagi perguruan tinggi perlu memperkaya kurikulum dengan literasi dan teknologi keuangan, serta menyediakan pelatihan dan workshop praktis, termasuk integrasi efikasi keuangan untuk meningkatkan keterampilan dan keyakinan mahasiswa.
3. Mahasiswa, disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan literasi dan teknologi keuangan, serta memanfaatkan teknologi keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, guna meningkatkan perilaku dan inklusi keuangan.
4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan wilayah, serta mengeksplorasi variabel mediasi lain dan interaksi antara literasi, teknologi, efikasi, dan faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan..

5.3. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yakni:

1. Penggunaan teknik *stratified judgmental sampling* mungkin membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan, karena hanya menargetkan mahasiswa dari jurusan akuntansi di Jawa Timur.
2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi sendiri oleh mahasiswa mungkin mengandung bias, yang dapat memengaruhi keakuratan pencerminan perilaku keuangan mereka.
3. Penelitian ini hanya fokus pada perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan tidak mengeksplorasi kemungkinan variabel mediasi lain yang bisa berpengaruh.

5.3.2. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan akses teknologi keuangan bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan secara efektif. Keterampilan dalam menggunakan alat digital dan pemahaman prinsip keuangan yang mendalam dapat meningkatkan perilaku keuangan dan mendukung inklusi keuangan. Kebijakan pendidikan dan program pelatihan yang fokus pada literasi dan teknologi keuangan akan membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi secara optimal dan beradaptasi dengan lingkungan keuangan yang kompleks.